



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penerapan Pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium pada pembelajaran konsep suhu dan kalor dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab terdahulu maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Fisika dengan pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium memperoleh hasil penguasaan konsep yang lebih baik. Hal ini dapat ditunjukkan oleh perubahan kemampuan kognitif siswa dalam setiap tindakan, terbukti dari hasil rata-rata nilai siswa pada tes awal (pretest) dan tes akhir (postest) pada tiap-tiap tindakan meningkat secara signifikan, demikian juga jika di lihat dari postest dari tindakan pertama, tindakan kedua dan tindakan ketiga juga meningkat.
2. Proses pembelajaran konsep suhu dan kalor dengan pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan konsep yang diajarkan lebih mudah dipahaminya.

3. Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium dapat meningkatkan keterampilan siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa.
4. Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium dapat meningkatkan keterampilan guru dan dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
5. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium sangat positif. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang menyatakan senang dan menarik, konsep lebih mudah dipahami, tidak membosankan, membuat siswa lebih aktif, dapat menimbulkan gagasan-gagasan baru dan keinginan siswa dalam pembelajaran lebih lanjut
6. Tanggapan Guru terhadap pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui kegiatan laboratorium adalah positif. Hal ini terlihat dari pernyataan guru baik melalui angket maupun wawancara : sesuai dengan perkembangan siswa, pembelajaran lebih efektif, lebih mudah dilakukan dapat memotivasi siswa sehingga konsep lebih mudah dipahami dan lebih cepat serta keinginan guru akan melakukan pembelajaran melalui kegiatan laboratorium pada materi-materi lain.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk perbaikan atau peningkatan pembelajaran fisika pada kelas tertentu. Sehingga hasil penelitian ini secara keseluruhan tidak dapat digeneralisasikan kepada kelas lain atau sekolah lain, kecuali diterapkan pada kelas yang mempunyai latar belakang dan permasalahan yang sama.
2. Pembelajaran melalui kegiatan laboratorium dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam tiga kali tindakan dan tiap siklus tindakan dalam waktu satu minggu (2 kali pertemuan) karena memper-
timbangkan masalah waktu, tenaga dan dana dari peneliti.
3. Beberapa instrumen dalam penelitian antara lain Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan Angket tidak diujicoba terlebih dahulu kepada siswa. Hal ini memungkinkan data yang diperoleh kurang valid, sehingga hasil analisis kurang tepat.
4. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pelaksana dalam pengajaran sedangkan guru sebagai observer sehingga dalam pengambilan data hasil observasi kemungkinan kurang tepat karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman observer tentang Penelitian Tindakan Kelas dan Kegiatan laboratorium

5.3. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru : sebaiknya dalam pembelajaran fisika, khususnya pada konsep suhu dan kalor guru perlu melakukan kegiatan laboratorium walaupun dengan alat yang terbatas jumlahnya. Dalam konsep suhu dan kalor pada tiap-tiap sub konsep dapat dilakukan kegiatan laboratorium. Untuk mengatasi keterbatasan alat kegiatan laboratorium ini dapat dilakukan dengan cara paralel dimana tiap-tiap kelompok melakukan kegiatan yang berbeda kemudian bergantian dengan kelompok lain.
2. Kepada Kepala Sekolah ; Disarankan agar selalu mengingatkan guru agar dapat memanfaatkan laboratorium sebagai media pembelajaran dan secara perlahan melengkapi sarana dan prasaran laboratorium dalam rangka peningkatan kualitas belajar siswa.
3. Para Peneliti selanjutnya ; Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti lain yang berminat untuk menindak lanjuti tentang penelitian ini atau terhadap masalah-masalah pembelajaran fisika di Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Umum lainnya